**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian lapangan yang memerlukan analisis *statistic* (data berupa angka) guna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengungkapkan pengaruh minat baca siswa sebagai variabel bebas (X) terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki relevansi spesifik dengan masalah yang ingin diteliti. Selain itu, lokasi sekolah tersebut juga mudah dijangkau sehingga memungkinkan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini berlangsung sekitar 2 (dua) bulan dan dimulai pada bulan Agustus sampai dengan September 2014 dengan tahapan-tahapan yang meliputi: seminar proposal, uji coba instrumen, penelitian lapangan dan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia yang berjumlah 125 orang, sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Laki-Laki** | **Perempuan** | **Jumlah Siswa** |
| X | 25 | 24 | 49 |
| XI | 19 | 21 | 40 |
| XII | 17 | 19 | 36 |
| **Total** | **61** | **64** | **125** |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia sebanyak 125 orang yang terbagi dalam 3 (kelas), yaitu kelas X sebanyak 49 orang, kelas XI sebanyak 40 orang, dan kelas XII sebanyak 36 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi.[[2]](#footnote-3) Penarikan sample menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara acak dengan memperhatikan strata populasi secara proporsional. Dalam menentukan besarnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa ”jika subyek penelitian mencapai lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25%”.[[3]](#footnote-4) Mengacu pada pandangan di atas, maka penulis menarik sampel sebesar 25% dari jumlah populasi. Dengan demikian, maka 125 x 25% = 31,25 dan digenapkan menjadi 31 orang. Rincian penarikan sampel per kelas dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Teknik Penarikan Sampel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Persen** | **Sampel** | **Genap** |
| X | 49 | 25% | 12.25 | 12 |
| XI | 40 | 25% | 10 | 10 |
| XII | 36 | 25% | 9 | 9 |
| **Total** | **125** | **25%** | 31.25 | **31** |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap kelas diambil sebesar 25% dari total siswa sehingga menghasilkan responden di kelas X = 12, kelas XI = 10, dan kelas XII = 9, dengan jumlah total sebanyak 31 siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

* 1. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada sejumlah responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat baca siswa. Angket berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan skala likert dan terdiri dari 5 opsi jawaban yaitu :
		1. Sering sekali = 5
		2. Sering = 4
		3. Kadang-kadang = 3
		4. Pernah = 2
		5. Tidak Pernah = 1 [[4]](#footnote-5)
	2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi dengan cara mengambil data nilai rapor siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia semester genap tahun ajaran 2013/2014.
1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen dari variabel penelitian ini dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Instrumen Penelitian** |
| Minat baca siswa  | Senang membaca | 1,2,3 |
| Tekun Membaca | 4,5,6,7,8,9 |
| Kesadaran akan manfaat membaca | 10,11,12, 13,14,15 |
| Koleksi Bacaan  | 16,17,18,19,20 |
| Prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Fiqhi | Skor nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran fiqhi yang tertera pada buku rapor siswa |

1. **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut :

* + 1. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan kejelasan angket/ kuisioner yang berhasil dikumpulkan.
		2. Skoring, yaitu memberikan nilai pada setiap jawaban angket
		3. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah disediakan.
1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sedangkan analisis deskriptif yaitu statistik yang mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis deskriptif dilakukan melalui: mencari nilai pusat distribusi data (*central tendency*) meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (mode) untuk diinterpretasikan. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa dalam menginterpretasikan hasil tabulasi angket dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Kurang Sekali[[5]](#footnote-6).

**Tabel 3.4**

**Kategorisasi Skor Angket**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategorisasi** |
| 85 | - | 100 | Tinggi sekali |
| 69 | - | 84 | Tinggi |
| 53 | - | 68 | Sedang |
| 37 | - | 52 | Rendah |
| 20 | - | 36 | Sangat rendah[[6]](#footnote-7) |

* Perhitungan persentase perolehan angket menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut :

P = $\frac{skor perolehan}{skor ideal } x 100\%$

Keterangan :

P (persentase) : persentase

Skor perolehan : skor yang diperoleh siswa

Skor ideal : batas perolehan maksimal[[7]](#footnote-8)

Selanjutnya, untuk penentuan kategorisasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 85 – 100 | Sangat tinggi |
| 70 – 84 | Tinggi |
| 60 – 69 | Cukup |
| 50 – 59 | Rendah[[8]](#footnote-9) |

1. Uji Statistik Inferensial

Uji statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana dan uji korelasi. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y), sedangkan uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel. Mengingat, uji regresi dan uji korelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment,* maka terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dilakukan sebelum menggunakan analisis statistik parametrik. Statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment* dan uji regresi linear sederhana. Karena itu, persyaratan analisis yang hendak dipenuhi meliputi uji normalitas dan uji linearitas regresi. Sudjana mengemukakan bahwa “uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov”.[[9]](#footnote-10) Adapun, uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi. Dalam melakukan uji persyaratan analisis, baik uji normalitas maupun uji linearitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

1. Uji Regresi dan Korelasi

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui model persamaan linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Secara statistik, model persamaan regresi dirumuskan dalam model persamaan regresi sebagai berikut :



Keterangan :

 Y : variabel terikat

 X : variabel bebas

 *a* : konstanta

 *b* : koefisiensi regresi[[10]](#footnote-11)

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y. Uji korelasi menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Karl Person atau yang disebut korelasi *product moment* sebagai berikut:

rXY  = $\frac{n \sum\_{}^{}XY- \sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}Y}{\sqrt{[n \sum\_{}^{}X^{2}- (\sum\_{}^{}X)^{2}] [n\sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}]}}$

Keterangan:

rXY = angka indeks “r” product moment

n = number of cases

$\sum\_{}^{}XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum\_{}^{}X$ = jumlah skor X

$\sum\_{}^{}Y$ = jumlah skor Y[[11]](#footnote-12)

Dalam rangka uji korelasi dan uji regresi di atas, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 21 yaitu sebuah paket aplikasi komputer yang digunakan untuk melakukan berbagai analisis statistik. SPSS adalah singkatan dari ”*Statistikal Product and Service Solutions*”.[[12]](#footnote-13) Pemilihan analisis data statistik dengan sistem komputerisasi dilakukan dengan pertimbangan kemudahan dan waktu yang dibutuhkan lebih efisien dibandingkan dengan perhitungan manual.

1. **Hipotesis Statistik**

Secara statistik, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0 : *ρxy < 0*

Ha : *ρxy > 0*

**Keterangan:**

*Ρyx* : Koefisien parameter pengaruh langsung variabel minat membaca terhadap variabel prestasi belajar siswa

*x* : Minat membaca

*y* : Prestasi belajar siswa

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
2. Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Cet. II, h. 39 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2006)*,* h. 93 [↑](#footnote-ref-5)
5. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h. 153 [↑](#footnote-ref-6)
6. Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial Budaya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 74 [↑](#footnote-ref-7)
7. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), h. 135 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ridwan Abdullah, *Teknik Pengukuran Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 72 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sudjana, *Tekhnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 1983), h. 18 [↑](#footnote-ref-10)
10. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* Cet. I (Yogyakarta: Penerbit MediaKom., 2009), h. 43 [↑](#footnote-ref-11)
11. Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 137 [↑](#footnote-ref-12)
12. Albert Kurniawan,  *op. cit*. h. 14 [↑](#footnote-ref-13)